

Keterbukaan Informasi kepada Publik ini (selanjutnya disebut "Keterbukaan Informasi") memuat informasi mengenai transaksi berupa *Shareholder Loan Agreement* (Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham) yang akan ditandatangani oleh Perseroan dengan Bpk Ibnu Susanto (IS), yang merupakan salah satu pemegang saham utama Perseroan (selanjutnya di dalam Keterbukaan Informasi ini (*Shareholder Loan Agreement* atau Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham akan disebut "SLA"), berdasarkan mana IS akan memberikan pinjaman kepada Perseroan. SLA merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.E.2 karena jumlah pinjaman yang akan diperoleh Perseroan lebih dari 50% (Lima Puluh persen) ekuitas Perseroan dan juga merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur di dalam peraturan IX.E.1 (selanjutnya di dalam Keterbukaan Informasi ini, SLA akan disebut "Rencana Transaksi").

Untuk Rencana Transaksi ini, ketentuan angka 2 huruf b butir 4 di Peraturan Nomor IX.E.2 mensyaratkan keterbukaan informasi ini diumumkan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia ini bersamaan dengan pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan angka 2 huruf b butir 4 Peraturan Nomor IX.E.2 yang mewajibkan Perseroan untuk melakukan keterbukaan informasi sehubungan dengan rencana transaksi. IS merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya ("UUPM").

I. URAIAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

A. Tentang Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Saranacentral Bajatama pada 4 oktober 1993 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto akta perubahan No. 325 tanggal 28 Februari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian besertaubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286. HT.01.01TH.97 tanggal 7 Juli 1997.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 30 tanggal 7 Juni 2016 dari Dr. Ir. Yohanes Wilon, SH, SE, MM., notaris di Jakarta mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan dalam rangka perubahan pengangkatan kembali direksi dan komisaris. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0059183 tanggal 21 Juni 2016.

B. Kepemilikan Saham

Struktur permodalan Perseroan dan struktur Pemegang Saham Perseroan per tanggal keterbukaan informasi ini adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Total Shares (in shares)	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Modal Disetor Total Paid-Up Capital (Rp)
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	16,47	29.640.000.000
Handaja Susanto	296.098.000	16,45	29.609.800.000
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Soediarlo Soerjoprahono	145.000.000	8,11	14.600.000.000
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.780.000	1,43	2.578.000.000
Masyarakat (di bawah 5%) Public (below 5%)	399.920.000	22,21	39.992.000.000
Jumlah	1.800.000.000	100,00	180.000.000.000

C. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang saat ini menjabat adalah sebagai berikut:

Direksi	
Direktur Utama	: Handaja Susanto
Direktur	: Entario Widjaja Susanto
Direktur	: Pandji Surya
Direktur Independen	: Suryani Kamil

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Soediarlo Soerjoprahono
Komisaris	: Ibnu Susanto
Komisaris Independen	: Fritz Josef Lumanauw

D. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah berusaha di bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja.

II. URAIAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

A. Para Pihak Dalam Rencana Transaksi

Perseroan adalah pihak yang mempunyai utang kepada PT Sarana Steel (SS), pihak terafiliasi. SS adalah perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh Ibnu Susanto (IS). Ibnu Susanto (SS) adalah pemegang saham di Perseroan dan SS.

B. Latar Belakang Transaksi

Perseroan mempunyai utang kepada SS berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/SCB-LGL/2011 tanggal 3 Oktober 2011 dan perubahannya terakhir tanggal 3 Oktober 2016, sebesar USD 20.600.000 yang digunakan oleh Perseroan untuk melunasi pinjaman kepada Bank Credit Suisse dan Bank Sarasin-Rabo (Asia) Limited. Utang ini dikenakan bunga 2% per tahun ditambah tingkat suku bunga valas Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan dan akan jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2021.

Berdasarkan notulen rapat tanggal 12 Maret 2019, SS menyetujui untuk mengalihkan sebagian piutang Perseroan sebesar USD 10.600.000 kepada IS.

Berdasarkan Draft Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 1 April 2019, Perseroan dan SS melakukan perubahan sebagai berikut:

- SS setuju mengalihkan utang Perseroan kepada IS sebesar USD 10.600.000, sehingga jumlah utang Perseroan kepada SS menjadi sebesar USD 10.000.000.
- SS setuju membebaskan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito Dolar Amerika Serikat untuk penempatan satu tahun yang diumumkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada media massa atas saldo yang masih tertunggak sebesar USD 10.000.000.

Berdasarkan Draft Surat Perjanjian Pinjaman tanggal 1 April 2019, Perseroan dan Ibnu Susanto (Pemegang Saham) setuju untuk mengkonversi pinjaman sebesar USD 10.600.000 menjadi mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang ditetapkan dalam perjanjian. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan, tanpa bunga dengan jangka waktu pelunasan selama 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

Pertimbangan dan Alasan Dilakukannya Rencana Transaksi, dibandingkan dengan apabila dilakukan transaksi lain yang sejenis yang tidak dilakukan dengan pihak terafiliasi, serta pengaruh Rencana Transaksi pada kondisi keuangan Perseroan

Atas dasar kondisi keuangan Perseroan seperti saat ini, maka manajemen Perseroan berusaha untuk mengurangi beban keuangan dan selisih kurs dalam laporan keuangan Perseroan.

Dengan mempertimbangkan bahwa kondisi keuangan Perseroan yang tidak mencukupi untuk melakukan pembayaran utang kepada SS, maka IS sebagai salah satu pemegang saham mengambil keputusan untuk mengalihkan utang Perseroan kepada IS.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI MATERIAL PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk (PERSEROAN)

Keterbukaan informasi ini dibuat dalam rangka memenuhi peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KELENGKAPAN DAN KEBENARAN KETERBUKAAN INFORMASI DAN SETELAH MELAKUKAN PEMERIKSAAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIBUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR, TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAP ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.



PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Kantor Pusat :
Gedung Baja
Tower B lantai 6
Jalan Pangeran Jayakarta No. 55
Jakarta 10730
Telephone : (021) 6288647
Faksimile : (021) 6011933
www.saranacentral.com

Jakarta 16 Mei 2019

Handaja Susanto
Direktur Utama

Adapun pertimbangan tidak dilakukan dengan pihak lain yang tidak terafiliasi untuk transaksi pinjaman ini adalah:

- Perseroan tidak memberikan jaminan (*Collateral*) apapun sehubungan dengan pinjaman tersebut, dimana jika dilakukan dengan pihak lain, maka Perseroan wajib menyerahkan jaminan.
- Perseroan membutuhkan dukungan keuangan dengan proses persetujuan yang cepat, dengan kondisi yang fleksibel yang tidak dapat ditawarkan dan diperoleh dari sumber pendanaan alternatif sejenis dari pihak lain yang tidak terafiliasi.
- Transaksi pinjaman kepada IS tidak dikenakan bunga, jika pinjaman dari pihak lain akan dikenakan bunga.

Pengaruh Rencana Transaksi terhadap Kondisi Keuangan Perseroan:

- Dengan adanya pengalihan utang Perseroan kepada IS, diharapkan mengurangi beban keuangan dan selisih kurs dalam laporan keuangan Perseroan.
- Membantu Perseroan meningkatkan laba bersih setiap tahun.
- Membenakan kemampuan bagi Perseroan untuk melunasi pinjamannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Asumsi-asumsi utama dalam penyajian data keuangan proforma Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

- Memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) No. IX.E.1, tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material.
- Mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan pembebasan (*waver*) dari pihak terkait.
- Utang pemegang saham sebesar USD 10.600.000 dikonversi dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 14.481.
- Suku bunga efektif yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar utang dalam mata uang Rupiah adalah sebesar 10%.
- Perseroan akan melakukan pembayaran utang pemegang saham dan SS sesuai jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Penyesuaian yang dilakukan atas transaksi tersebut menimbulkan adanya:
 - Utang jangka panjang sebesar Rp 240.155.219.746 yang merupakan utang pihak terafiliasi dan utang pemegang saham.
 - Tambahan modal disetor sebesar Rp 58.153.380.254 yang merupakan selisih nilai wajar utang pemegang saham dengan nilai perolehan utang.
- Dampak pajak apapun yang timbul dari transaksi ini, tidak dimasukkan dalam asumsi.

Tabel dibawah ini menunjukkan ikhtisar mengenai kondisi keuangan Perseroan sebelum Rencana Transaksi dan proforma kondisi keuangan Perseroan setelah Rencana Transaksi.

	Laporan Keuangan Sebelum Transaksi (Historis)	Laporan Keuangan Proforma
ASET		
Aset Lancar	692.169.207.950	692.169.207.950
Aset Tidak Lancar	209.012.588.320	209.012.588.320
JUMLAH ASET	901.181.796.270	901.181.796.270
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Jangka Pendek	811.365.493.384	513.056.893.384
Liabilitas Jangka Panjang	13.294.954.273	253.450.174.019
Jumlah Liabilitas	824.660.447.657	766.507.067.403
EKUITAS		
Jumlah Ekuitas	76.521.348.613	134.674.728.867
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	901.181.796.270	901.181.796.270

Analisa Ringkas mengenai kondisi dan pengaruh terhadap laporan keuangan Proforma Perseroan setelah dilakukannya Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:

- Penurunan liabilitas jangka pendek Perseroan.
- Peningkatan liabilitas jangka panjang Perseroan.
- Peningkatan ekuitas Perseroan.

D. Sifat Hubungan Afiliasi Pihak yang Melakukan Transaksi

Sifat Hubungan afiliasi dari para pihak yang melakukan transaksi adalah IS merupakan pemegang saham Perseroan yang memiliki penyertaan saham dengan kepemilikan saham sebesar 16,45%.

III. RINGKASAN LAPORAN PENILAI INDEPENDEN

KJPP Toto Suharto dan Rekan sebagai KJPP telah ditugaskan resmi oleh manajemen Perseroan untuk memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi Afiliasi dan Material. Adapun nomor laporannya adalah 00203/2.0055-00/BS/04/0060/0/V/2019, tanggal 15 Mei 2019 dengan ringkasan sebagai berikut:

- Pihak-pihak yang terkait dalam transaksi:
 - PT Saranacentral Bajatama Tbk (Perseroan) adalah pihak yang akan menerima pinjaman.
 - Bpk Ibnu Susanto (Pemegang Saham Perseroan) sebagai pihak yang akan membenakan pinjaman.
- Objek Transaksi

Objek penilaian adalah hubungan utang sebesar USD 10.600.000 (Sepuluh juta Enam ratus ribu dolar Amerika Serikat), ekuivalen dengan Rp 153.498.600.000,- (Seratus lima puluh tiga miliar Empat ratus Sembilan puluh delapan juta Enam ratus ribu Rupiah) dengan menggunakan Nilai Tukar kurs tengah BI tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 14.481.

Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok
Dalam penyusunan pendapat Independen ini, kami menggunakan beberapa asumsi, antara lain:

- Kami mengasumsikan bahwa tanggal penerbitan pendapat ini sampai dengan Rencana Transaksi tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap Rencana Transaksi.
- Kami berasumsi bahwa Perseroan menaati semua peraturan yang ditetapkan pemerintah, khususnya yang terkait dengan operasional Perseroan, baik di masa lalu maupun di masa mendatang.
- Kami berasumsi bahwa legalitas yang dimiliki oleh Perseroan tidak ada masalah baik secara hukum atau masalah lainnya baik sebelum maupun setelah Rencana Transaksi.
- Kami berasumsi bahwa Perseroan telah dan akan memenuhi kewajiban yang berkenaan dengan perpajakan, retribusi dan pungutan-pungutan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Pendapat ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan bahwa penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat tersebut. Penyusunan pendapat ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.
- Lingkup dari kajian yang kami lakukan terbatas kepada rencana pengalihan utang terafiliasi yaitu antara Perseroan dengan Ibnu Susanto yang merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dan bertindak atas nama pribadi.
- Semua data dan informasi yang kami terima dalam penugasan ini, yang berdasarkan penjelasan manajemen Perseroan merupakan data dan informasi yang mendukung Rencana Transaksi Perseroan, kami terima dan kami anggap benar.
- Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Kami bertanggung jawab atas laporan Pendapatan Kewajaran dan opini atau kesimpulan akhir.
- Kami tidak bertanggung jawab terhadap kerugian sebagai akibat dari kesalahan opini atau kesimpulan yang terjadi karena adanya data atau informasi dari Perseroan yang relevan dan signifikan pengaruhnya terhadap opini atau kesimpulan kami, yang tidak dan/atau belum kami terima dan Perseroan.
- Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi pendapat kami karena peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini.
- Imbalan yang kami terima adalah sama sekali tidak dipengaruhi oleh kewajaran nilai yang dihasilkan dari proses analisis kewajaran ini dan kami hanya menerima imbalan sesuai dengan yang tercantum pada surat penawaran Nomor : M.FO.19.00.0005, tanggal 22 April 2019.
- Laporan Pendapatan Kewajaran ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Proyeksi keuangan yang digunakan dibuat oleh manajemen Perseroan dan telah kami sesuaikan.

- Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan Pendapatan Kewajaran ini terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.

d. Pendekatan dan Prosedur Penilaian

Dalam melakukan evaluasi kewajaran atas Transaksi, kami melakukan analisis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- Analisis Rencana Transaksi yang meliputi identifikasi dan hubungan antara pihak-pihak yang terlibat Rencana Transaksi, analisis manfaat dan risiko Rencana Transaksi.
- Analisis kualitatif atas Rencana Transaksi yang meliputi riwayat Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan, analisis industri, analisis operasional dan prospek Perseroan, analisis alasan dilakukannya Rencana Transaksi, keuntungan dan kerugian Rencana Transaksi.
- Analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi yang meliputi analisis laporan keuangan historikal Perseroan, analisis arus kas Perseroan, analisis rasio keuangan Perseroan, analisis proyeksi keuangan Perseroan, analisis nilai tambah.

e. Hasil Analisis atas Kewajaran Rencana Transaksi

- Berdasarkan gambaran umum pihak-pihak yang bertransaksi diketahui bahwa Rencana Transaksi merupakan transaksi afiliasi dan material, dimana Perseroan dengan Bapak Ibnu Susanto (IS) merupakan pihak yang terafiliasi. IS adalah pemegang saham PT Saranacentral Bajatama Tbk dengan kepemilikan 16,45% saham dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Berdasarkan Laporan Keuangan nilai Rencana Transaksi lebih besar dari 50% (lima puluh persen) atau sebesar 200,60% dari ekuitas Perseroan yaitu sebesar Rp.76.521.348.613.
- Berdasarkan ringkasan draft perjanjian pinjaman, tidak ada persyaratan khusus yang akan merugikan pihak-pihak yang bertransaksi sehingga syarat-syarat yang ada pada Rencana Transaksi adalah wajar.
- Manfaat Rencana Transaksi, yaitu Dengan dilakukannya Rencana Transaksi Perseroan akan mendapat keringanan beban bunga dari selisih kurs yang akan menambah likuiditas Perseroan, Risiko Rencana Transaksi yaitu Dengan dilakukannya Rencana Transaksi tunggakan bunga dan beban bunga diproyeksikan dibayar sesuai dengan jatuh tempo, oleh karena itu likuiditas Perseroan akan menjadi lebih tidak baik dan sebelum Rencana Transaksi dilakukan, apabila proyeksi Perseroan tidak tercapai.
- Berdasarkan gambaran industri diketahui bahwa industri baja masih memiliki prospek ke depannya. Dari sisi volume, konsumsi baja domestik diperkirakan meningkat seiring dengan perekonomian yang masih tumbuh dan kebijakan pemerintah dalam mempercepat pembangunan infrastruktur.
- Latar belakang dilakukannya Rencana Transaksi adalah Perseroan mempunyai utang kepada PT, Sarana Steel (PT SS), PT SS setuju untuk memberikan pinjaman dana dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.600.000 dengan dikenakan bunga 2% per tahun ditambah tingkat suku bunga valas Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan dan akan jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2021. PT, SS memiliki utang kepada IS selaku pemegang saham Perseroan sebesar USD 10.600.000. Utang tersebut direncanakan akan dikonversikan dengan utang Perseroan kepada PT, SS dalam rangka konversi tersebut, Perseroan dan IS selaku pemegang saham Perseroan dan bertindak atas nama pribadi dalam draft Perjanjian Pinjam No. 001/SCB/V/2019 pada tanggal 1 April 2019, kedua belah pihak setuju untuk mengkonversi pinjaman sebesar USD 10.600.000 (Sepuluh puluh juta Enam ratus ribu Dolar Amerika) menjadi mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada saat transaksi pengalihan yang ditetapkan dalam perjanjian. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan, tanpa bunga dengan jangka waktu pelunasan selama 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2024 serta dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
- Keuntungan Rencana Transaksi yaitu dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi, diharapkan mengurangi beban keuangan dan selisih kurs dalam laporan keuangan Perseroan, sehingga dapat meningkatkan laba bersih Perseroan dan memberikan kemampuan bagi Perseroan untuk melunasi pinjamannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kerugian Rencana Transaksi yaitu Apabila proyeksi Perseroan tidak tercapai, likuiditas Perseroan akan menjadi lebih tidak baik dari sebelum Rencana Transaksi dilakukan.
- Berdasarkan historikal keuangan Perseroan diketahui bahwa kinerja Perseroan belum mampu menghasilkan laba dan memiliki rasio lancar dibawah 1 (satu).
- Berdasarkan proyeksi keuangan Perseroan, diperkirakan Perseroan akan mengalami penurunan beban bunga, dengan demikian rencana Perseroan melakukan Rencana Transaksi adalah wajar.
- Berdasarkan analisis rasio, Rencana Transaksi memberikan pengaruh yang baik terhadap keuangan Perseroan, sehingga Rencana Transaksi dianggap wajar.
- Dengan melakukan Rencana Transaksi diperkirakan memberikan nilai tambah kepada Perseroan berupa penurunan beban bunga rata-rata sebesar Rp 7.152.000.000,- per tahun selama masa proyeksi, atau lebih rendah 68,50% dibandingkan tanpa Rencana Transaksi.

f. Kesimpulan Penilai

Berdasarkan analisa Rencana Transaksi, analisis kualitatif dan kuantitatif, kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah WAJAR.



PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk.

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham bahwa PT Saranacentral Bajatama Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") pada hari Jumat, tanggal 28 Juni 2019.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 21 ayat 3 tentang Tempat dan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham, Panggilan Rapat akan dilakukan pada tanggal 31 Mei 2019 dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia.

Yang berhak hadir dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan yang sahamnya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Mei 2019 pada pukul 16.00 WIB.

Usul-usul dari Para Pemegang Saham Perseroan dapat dimasukkan dalam Agenda Rapat, apabila memenuhi persyaratan dalam pasal 21 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, dengan usulan tersebut harus diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan usul tersebut telah diterima oleh Direksi sekurang-kurangnya 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan untuk Rapat Umum Pemegang Saham yang bersangkutan dikeluarkan dan menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.

Jakarta, 16 Mei 2019
PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Direksi